



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

OPD Diminta Data Aset Rusak

BENGKULU, BE - Pemerintah Kota Bengkulu melakukan pembenahan terhadap keberadaan aset daerah yang hilang atau sudah rusak parah. Hal ini menindakanjuti catatan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI perwakilan Bengkulu atas keuangan Pemkot Bengkulu.

"Banyak aset yang kondisinya rusak parah misal kursi, meja dan meubeler lainnya, kemudian mobil dan motor. Nah kelalaian kita selama ini lama tidak dilaporkan," ujar Wawali usai membuka rapat sosialisasi penataan aset di ruang Hidayah Kantor Walikota, kemarin (11/3).
Ia mengakui bahwa sudah terjadi kelalaian dari para pejabat. Sebab, selama ini aset tersebut tidak dirawat dengan baik, misalnya ada meja atau motor yang rusak disimpan digudang dalam waktu lama hingga akhirnya hancur dimakan usia, padahal aset itu harus di data dulu secara detail untuk dilaporkan.

"Kalau misalnya aset mobil

yang sudah lama sekali hanya tinggal ban atau kerangkanya saja, maka wajib ditunjukkan ini loh bannya, itu harus kita jelaskan kepada BPK," ungkapnya.

Hal ini dilakukan karena masih tercatat di server BPK ada pengadaan di tahun-tahun lalu, sehingga dan BPK meminta untuk melaporkan keberadaan dan kondisi aset itu.

Lebih jelas disampaikan Kabid Aset Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) Kota, Dedi Erwan SSos bahwa berhasil tidaknya pendataan aset ini akan mempengaruhi dalam penilaian pengelolaan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh

BPK.

Karena itu, Pemkot berupaya semaksimal mungkin mempertahankan predikat tersebut di tahun 2020 ini.

"Kita sedang berusaha keras untuk mendapatkan WTP dan salah satu syaratnya penataan aset daerah," jelas Dedi.

Ia meminta agar seluruh OPD dapat menertibkan aset tersebut dengan kurun waktu 60 hari (2 bulan), dan membuat laporan secara rinci, seperti jumlah aset mobil motor mulai dari tahun pengadaan, merk kendaraan, nomor seri mesin kendaraan, nomor plat, dan sebagainya.

Kemudian juga melaporkan berapa aset yang hilang dan melampirkan surat kehilangan dari kepolisian. (805)